

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Campuran atraktan yang terdiri dari rendaman kulit jagung dan gula merah terbukti berpengaruh dalam meningkatkan jumlah telur nyamuk *Aedes* yang terperangkap dalam ovitrap. Hal ini menunjukkan bahwa kedua bahan tersebut memiliki potensi besar sebagai atraktan alami untuk pengendalian vektor nyamuk.
2. Nilai positif ovitrap indeks pada pemeriksaan pada primery container ember plastik pada konsentrasi 10% mendapat hasil total 16 nilai positif dalam 5 kali pemeriksaan dan pengulangan.
3. Nilai positif ovitrap indeks pada pemeriksaan pada primery container ember plastik pada konsentrasi 20% mendapat hasil total 13 nilai positif dalam 5 kali pemeriksaan dan pengulangan.
4. Nilai positif ovitrap indeks pada pemeriksaan pada primery container ember plastik pada konsentrasi 30% mendapat hasil total 12 nilai positif dalam 5 kali pemeriksaan dan pengulangan.
5. Nilai positif ovitrap indeks pada pemeriksaan pada primery container ember plastik pada konsentrasi 40% mendapat hasil total 8 nilai positif dalam 5 kali pemeriksaan dan pengulangan.

6. Nilai positif ovitrap indeks pada pemeriksaan pada primary container ember plastik pada konsentrasi 50% mendapat hasil total 16 nilai positif dalam 5 kali pemeriksaan dan pengulangan.
7. Dari hasil analisis uji data menggunakan uji Kruskal- Wallis diketahui bahwa campuran atraktan kulit jagung dan gula merah memiliki pengaruh terhadap nilai indeks ovitrap dengan konsentrasi 10% sebagai nilai positif ovitrap tertinggi dengan nilai 16.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan. Adapun saran yang diberikan

1. Untuk Masyarakat

Diharapkan masyarakat untuk selalu memantau keberadaan jentik disetiap penampungan air yang ada 2 kali seminggu dan menerapkan PSN di rumah masing-masing agar lingkungan bersih dan terhindar dari penyakit terutama DBD.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variasi dan bahan yang berbeda yang memiliki keefektifan lebih dari atraktan campuran kulit jagung dan gula aren, menghindari lokasi yang memiliki ancaman dari binatang pengganggu sekitar seperti kucing, semut, dan anjing dan memperhatikan kondisi lingkungan agar penelitian dapat berjalan lancar. Serta memperhatikan penggunaan jenis atraktan agar dapat melakukan pencegahan terhadap binatang pengganggu yang ada di lingkungan penelitian.